

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai lingkungan sekolah dapat dilihat dari indikator yang terdiri dari metode mengajar, metode belajar, relasi guru dengan siswa, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah dan keadaan Gedung termasuk pada kategori **kondusif**. Indikator disiplin sekolah memiliki nilai persepsi lebih tinggi sedangkan relasi guru dengan siswa memiliki nilai persepsi paling rendah.
2. Gambaran mengenai motivasi berwirausaha dapat dilihat dari indikator yang terdiri dari keutuhan akan kekuasaan, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan berprestasi termasuk pada kategori **cukup**. Indikator kebutuhan akan afiliasi memiliki nilai persepsi lebih tinggi sedangkan kebutuhan akan kekuasaan memiliki nilai persepsi paling rendah.
3. Gambaran mengenai sikap kewirausahaan dapat dilihat dari indikator yang terdiri percaya diri, berorientasi ke tugas dan hasil, pengambilan resiko, keorsinilan, dan berorientasikan ke masa depan termasuk pada kategori **positif**. Indikator keorsinila memiliki nilai persepsi lebih tinggi sedangkan berorientasikan ke masa depan memiliki nilai persepsi paling rendah.
4. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan.
5. Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan.
6. Lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai Lingkungan Sekolah, Motivasi Berwirausaha dan Sikap kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

1. Adapun indikator pada variabel lingkungan sekolah paling rendah yaitu relasi guru dengan siswa yang seharusnya diperhatikan oleh guru dengan membuat kegiatan yang membuat siswa sering berinteraksi dengan guru atau memberi kesempatan bagi siswa untuk sering berpendapat dan melakukan komunikasi dua arah. Pada variabel motivasi berwirausaha indikator paling rendah yaitu kebutuhan akan kekuasaan tepatnya pada dorongan untuk memimpin orang lain, ini menjadi evaluasi untuk siswa agar bisa menumbuhkan sikap kepemimpinan. Dan indikator paling rendah pada sikap kewirausahaan yaitu pengambilan resiko, maka siswa diharapkan berani mengambil suatu keputusan dengan tepat agar resiko yang di terima kecil.
2. Sikap kewirausahaan pada Siswa kelas X Bisnis daring dan Pemasaran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dapat ditingkatkan pada aspek percaya diri yaitu dengan cara pihak sekolah harus mampu memberikan Pendidikan kewirausahaan dengan baik, dengan meningkatnya Pendidikan kewirausahaan pada siswa maka sikap berwirausaha pada siswa akan muncul.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan, maka penulis merekomendasikan agar pihak sekolah harus lebih meningkatkan kembali sikap kewirausahaan pada siswa dengan cara melakukan pembelajaran agar siswa mendapatkan pemahaman yang dapat mengembangkan sikap kewirausahaannya dengan cara melengkapi sarana dan prasarana disekolah, mengubah metode belajar dan mengajar serta memperbaiki relasi guru dengan siswa.